

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Lina Sulistiana

NIM : 2601409041

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.
NIP 195702271981031010

Kepala Sekolah

SMP N 2 Semarang

Drs. Sutomo, A.Md., MM.
NIP 195206041976121001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721180121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan kepada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Semarang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL,
3. Drs. Amin Suyitno, M.Pd., selaku dosen koordinator *team* PPL SMP Negeri 2 Semarang,
4. Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. dan Ucik Fuadiyah, S.Pd., selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang,
5. Drs. Sutomo, A.Md., MM., selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang,
6. Bani Haris, S.Ag, M.Si, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Semarang,
7. Supriyono, S.Pd. dan Hastuti, S.Pd., selaku guru pamong Mapel Bahasa Jawa SMP Negeri 2 Semarang,
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 2 Semarang atas segala bantuannya,
9. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pelaksanaan PPL II,
10. Semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	4
D. Tugas Guru	5
E. Kompetensi Guru.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kewajiban Guru Praktikan	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah sebagai berikut ini.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang,
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional,

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu,

diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut ini.

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Guru Praktikan

Kewajiban guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut ini.

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
9. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selanjutnya pelaksanaan PPL II dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso no. 14 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 kegiatan. Uraian kedua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Kegiatan Pra PPL

- a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung mulai tanggal 23 s/d 25 Juli 2012,
- b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai,
- c. Penyerahan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu Drs. Amin Suyitno, M.Pd. kepada kepala SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Sutomo, A. Md. MM.

2. Kegiatan PPL

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu ke-2 PPL I,
- b. Pengajaran terbimbing pada minggu pertama PPL II (27 Agustus 2012 – 1 September 2012),
- c. Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 5 minggu dari minggu ke II – VI.
- d. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke 6 yaitu tanggal 3 Oktober 2012.
- e. Penyusunan laporan PPL II pada minggu ke 7 pelaksanaan PPL II.

- f. Penguploadan laporan PPL II pada minggu ke 7 pelaksanaan PPL II yaitu pada tanggal 10 Oktober 2012.
- g. Penarikan mahasiswa praktikan pada minggu terakhir (ke 8) pelaksanaan PPL II yaitu pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 3 – 11 Agustus 2012. Pada PPL I seluruh mahasiswa praktikan mengadakan observasi di seluruh komponen yang terdapat di SMP Negeri 2 Semarang.
- b. Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL II. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.
- c. Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong masuk ke dalam kelas guna menyaksikan proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran di dalam kelas. Praktikan menyusun rencana pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan disampaikan di dalam kelas. Praktikan selalu berusaha menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan inovatif agar peserta didik senang ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru praktikan. Berbagai media dan metode telah praktikan gunakan demi kelancaran proses belajar mengajar.

Selama PPL II praktikan telah melaksanakan pembelajaran mandiri sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selama proses pembelajaran praktikan menyampaikan materi dengan berbagai teknik, metode, dan media yang sesuai dengan materi. Untuk

mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, guru praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Tugas diberikan untuk tiap kompetensi dasar yang disampaikan. Selama PPL II praktikan mengajarkan 3 kompetensi dasar (KD) dan 1 kali ulangan harian. Praktikan mengajar 5 kelas tiap minggunya. Kelas yang diampu praktikan yaitu kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, dan VIII C. Selama 6 minggu proses pembelajaran praktikan tidak menemukan kendala yang berarti. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan lancar sebagaimana yang direncanakan.

- e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir periode praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Baik PPL 1 maupun PPL 2 praktikan wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan. Dalam menyusun laporan PPL praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak seperti koordinator PPL Unnes, koordinator dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, guru pamong dan pihak lain yang terkait sehingga laporan PPL I dan PPL II dapat diselesaikan tepat waktu.

D. Proses Bimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong. Guru pamong senantiasa memberikan berbagai bimbingan dan masukan kepada praktikan. Adapun bimbingan yang disampaikan guru pamong kepada praktikan adalah sebagai berikut ini.

1. Pengelolaan kelas yang baik,
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan,
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran,
4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
5. Hubungan antara guru dan siswa.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berikut akan diuraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL II yang praktikan temukan.

1. Faktor Pendukung PPL II:

- a. Hubungan antara seluruh mahasiswa praktikan dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan SMP Negeri 2 Semarang berjalan dengan baik. Keadaan tersebut membuat seluruh mahasiswa praktikan nyaman melaksanakan seluruh kegiatan PPL di sekolah.
- b. Koordinator guru pamong selalu memberikan pengarahan terhadap seluruh mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
- c. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar.
- d. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- f. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
- g. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
- h. Sekolah memiliki berbagai fasilitas yang memadai sehingga kegiatan PPL dapat berjalan sebagai mana mestinya.

2. Faktor Penghambat PPL II:

Selama kegiatan PPL II berlangsung praktikan tidak menemukan kendala yang berarti. Praktikan dapat menjalankan praktik mengajar sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Hal yang perlu ditingkatkan dalam diri praktikan adalah pendalaman materi yang akan disampaikan di dalam kelas. Sedangkan ditinjau dari segi peserta didik, kendala yang ditemukan adalah penguasaan peserta didik dalam menggunakan bahasa Jawa krama Hal tersebut disebabkan dalam kehidupan sehari-hari siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia. Baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Hal tersebut membuat siswa kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Jawa

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah,
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus,
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP dan soal-soal uji kompetensi,
4. SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional yang memiliki banyak prestasi dan fasilitas yang memadai.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMP Negeri 2 Semarang adalah tetap menjaga nilai-nilai budaya bangsa dan kedisiplinan yang telah berjalan di sekolah. Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada sekolah agar terus menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berbagai kegiatan sekolah baik ekstra maupun intra kurikuler. Dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai akan meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa..

Sedangkan saran praktikan bagi Unnes adalah persiapan pembekalan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan kembali agar seluruh materi dapat disampaikan dengan baik. Pembekalan PPL yang baik akan membuat mahasiswa praktikan lebih memahami berbagai tugas dan kewajiban yang harus dilakukan di sekolah praktik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Sulistiana
NIM : 2601409041
Jur/Prodi/Fakultas : Bahasa Jawa/PBSJ/FBS

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan rektor Unnes Bab VII pasal 15 mengenai syarat pelaksanaan PPL, menerangkan bahwa mahasiswa dapat melaksanakan PPL setelah menempuh 110 SKS (Sistem Kredit Semester). Pada semester 7 ini praktikan telah memenuhi 110 SKS, oleh karena itu praktikan sudah dapat melaksanakan PPL pada semester ini. PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam hal ini praktikan memilih SMP Negeri 2 Semarang sebagai tempat PPL. SMP Negeri 2 Semarang merupakan rintisan sekolah berstandar internasional yang memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik. Mengetahui hal itu, tepat apabila praktikan memilih SMP Negeri 2 Semarang sebagai tempat PPL. Praktikan dapat belajar banyak hal dari seluruh komponen yang ada di dalam sekolah agar dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Berdasarkan peraturan yang ada, semester ini PPL dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012. PPL dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Baik PPL 1 maupun PPL 2 pratikan memiliki tanggung jawab membuat laporan. Pada kesempatan ini praktikan akan melaporkan hasil PPL 2 yang telah dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan telah melaksanakan praktik mengajar selama 6 minggu. Hasil pelaksanaan PPL 2, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Pelaksanaan pembelajaran Mapel Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang sudah berjalan dengan baik. Guru menggunakan media dengan memanfaatkan LCD sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih jelas dan menarik. Dengan menggunakan media yang baik membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran Bahasa Jawa. Guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan tertib. Sedangkan kendala dalam pembelajaran Bahasa Jawa adalah para siswa sulit memahami beberapa kosakata dalam bahasa Jawa. Hal tersebut disebabkan dalam kehidupan sehari-hari siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia. Baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Hal tersebut membuat siswa kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Semarang merupakan salah satu sekolah rintisan berstandar internasional (RSBI) yang sedang menuju pada akreditasi sekolah berstandar internasional (SBI). Mengetahui hal tersebut tentunya SMP Negeri 2 Semarang telah memiliki berbagai

sarana dan prasarana yang memadai. Ini ditunjukkan pada tiap ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD, *sound system* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan CCTV untuk mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu dipasang AC dengan harapan suasana belajar menjadi lebih nyaman.

Di dalam kelas seluruh siswa SMP N 2 Semarang menggunakan model kursi beroda. Kursi beroda membuat siswa menjadi lebih nyaman dan leluasa untuk melakukan berbagai aktifitas belajar di dalam kelas. SMP N 2 Semarang juga menyediakan fasilitas hotspot sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi sebanyak-banyaknya disamping referensi yang diperoleh dari perpustakaan.

Terdapat juga berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Labolatorium Bahasa, Labolatorium Komputer, Labolatorium IPA, Ruang Musik, lapangan olahraga, Bangsal Olahraga, masjid, ruang layanan BK, UKS dsb.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Supriyono, S.Pd. Beliau telah mengampu mata pelajaran bahasa Jawa dengan baik. Dalam pembelajaran, Bapak Supriyono dapat memaksimalkan media pembelajaran dan fasilitas LCD yang telah disediakan pada tiap kelas. Penggunaan media yang menarik didukung dengan fasilitas yang memadai membuat suasana belajar mengajar lebih menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Hal ini dapat praktikan ketahui ketika melaksanakan observasi di beberapa kelas yang beliau ampu pada waktu PPL I. Selain itu guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, Pak Supriyono selama PPL 2 senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Berbagai pengarahan beliau sampaikan kepada praktikan agar praktikan dapat mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan di SMP Negeri 2 Semarang yaitu Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa (BSJ). Saat ini sedang menjabat sebagai Pembantu Dekan Bidang Akademik (PD 1) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang sebelumnya juga menjabat sebagai ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa (BSJ). Pak Agus sangat dekat dengan mahasiswanya sehingga merupakan salah satu dosen favorit bagi mahasiswanya. Beliau cakap dalam memberikan motivasi dan teladan, hal tersebut membuat banyak mahasiswa senang berkonsultasi dengan beliau. Beliau pandai menghidupkan suasana kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Akan tetapi, mengingat kesibukan beliau sebagai PD I FBS diutus dosen pengganti yaitu Ucik Fuadiyah, S.Pd. Sebagai dosen muda beliau cakap dalam berbagai bidang. Selama PPL beliau meninjau praktikan di sekolah latihan guna memberikan pengarahan dan bimbingan.

Praktikan berharap dapat meneladani berbagai kecakapan yang dimiliki guru pamong dan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Setelah melakukan berbagai pengamatan dapat dilihat kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik. Hal itu sesuai dengan status akreditasinya sebagai rintisan sekolah bersetandar internasional (RSBI) menuju sekolah berstandar internasional (SBI). Di SMP Negeri 2 Semarang terdapat kelas akselerasi bagi siswa yang memiliki kelebihan dalam kemampuan akademik. Selain itu dalam proses pembelajaran, guru-guru selalu menanamkan pendidikan karakter agar siswa tetap berkepribadian sebagai insan Indonesia yang santun.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya selama 6 semester dan telah mengikuti Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) untuk menunjang pengetahuannya dalam bidang kependidikan.

Selain itu praktikan juga telah dilatih mengajar melalui kegiatan *microteaching* dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik mengajar sesungguhnya. Meskipun telah memiliki bekal dan berlatih mengajar, akan tetapi untuk praktik langsung dilapangan, praktikan masih merasa perlu banyak belajar dan berlatih untuk dapat menjadi seorang guru yang berkompeten. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan memperoleh berbagai pengalaman agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mengetahui berbagai kewajiban yang harus dipenuhi sebagai seorang guru. Seorang guru harus menyusun RPP, membuat soal-soal latihan, soal ulangan, mengolah nilai dll. Selain itu seorang guru harus dapat menjalin hubungan baik dengan para siswa. Hubungan yang baik antara siswa dan guru akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Dengan segala bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMP Negeri 2 Semarang adalah tetap menjaga nilai-nilai budaya bangsa dan kedisiplinan yang telah dijalankan sekolah. Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada sekolah agar terus menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berbagai kegiatan sekolah baik ekstra maupun intra kurikuler. Dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai akan meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa.

Sedangkan saran praktikan bagi Unnes adalah pembekalan mahasiswa PPL harus diselenggarakan dengan lebih baik agar mahasiswa lebih semangat dan memahami berbagai tugas dan kewajiban yang harus dilakukan di sekolah praktik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Supriyono, S.Pd

Lina Sulistiana

NIP 19680225 200212 1 004

NIM 2601409041